

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pancasila sebagai ideologi negara memegang peranan penting dalam memberikan arah dan landasan bagi kehidupan bermasyarakat dan bernegara di Indonesia. Sebagai pandangan hidup, Pancasila juga berfungsi sebagai pembangun watak dan kepribadian bangsa.¹ Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam mendidik generasi penerus bangsa. Konsep ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yang menegaskan pentingnya mewujudkan manusia yang cerdas dan berkepribadian sesuai dengan nilai-nilai kebangsaan. Salah satu langkah strategis untuk mencapai tujuan tersebut adalah melalui penyelenggaraan program P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) yang terintegrasi dalam kurikulum Merdeka. Berdasarkan Permendikbudristek No. 56/M/2022, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) merupakan kegiatan kokurikuler berbasis proyek. Proyek P5 ini adalah pembelajaran baru yang dimunculkan pada sekolah penggerak dan dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi serta karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila.

Profil Pelajar Pancasila sesuai Visi dan Misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagaimana tertuang dalam dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024:

Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama: beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

¹ Fira Ayu Dwiputri dan Dinie Anggraeni, *Penerapan Nilai Pancasila dalam Menumbuhkan Karakter Siswa Sekolah Dasar yang Cerdas Kreatif dan Berakhlak Mulia*, (Jurnal Pendidikan Karakter, Vol. 5, No. 1, 2021), p. 1267.

Dimensi-dimensi tersebut saling berhubungan dan saling memperkuat. Oleh karena itu, untuk mencapai profil siswa Pancasila yang utuh diperlukan pengembangan bersama seluruh dimensi tersebut. Tujuannya adalah membentuk siswa yang mampu berpikir terbuka, inovatif, dan berdaya saing, sambil tetap memegang teguh prinsip-prinsip Pancasila. Strategi ini penting untuk memperkuat pemahaman dan komitmen generasi muda terhadap nilai-nilai Pancasila, yang menjadi dasar utama dalam membangun bangsa yang bersatu, adil, dan makmur.

Perilaku menjaga lingkungan hidup telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup, yang menyatakan bahwa setiap individu memiliki kewajiban untuk melindungi, mencegah, dan menanggulangi pencemaran serta kerusakan lingkungan demi keberlanjutan generasi mendatang.² Dalam konteks pendidikan, penting untuk membiasakan siswa memiliki perilaku peduli lingkungan sejak dini. Salah satu upaya strategis untuk mendukung hal tersebut adalah melalui pelaksanaan Program P5 (Proyek Penguatan Profil Siswa Pancasila) dengan tema Gaya Hidup Berkelanjutan. Gaya hidup berkelanjutan adalah gaya hidup yang bertujuan untuk menjaga kelestarian lingkungan dan memenuhi kebutuhan hidup manusia secara berkelanjutan.³ Program ini bertujuan untuk membangun kesadaran dan keterampilan siswa dalam mendorong keinginan berwawasan lingkungan dengan mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Melalui tema gaya hidup berkelanjutan, siswa didorong untuk menerapkan kebiasaan ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari, seperti mengurangi penggunaan plastik, mendaur ulang sampah, dan mengelola sampah organik secara bijak. Program P5 dilaksanakan dengan mengikuti fase dalam Kurikulum Merdeka yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik. Fase Program P5 dalam Kurikulum Merdeka dibagi menjadi enam fase, yaitu fase A (kelas 1 dan 2 SD), fase B (kelas 3 dan 4 SD), fase C (kelas 5 dan 6 SD), fase D (kelas 7, 8, dan 9 SMP), fase E (kelas 10 SMA), dan fase F (kelas 11 dan 12 SMA). Dalam penelitian

² Eva Dwi Endah Silvia dan Feri Tirtoni, *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Berbasis Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Adiwiyata*, (Journal Visipena, Vol. 13, No. 2, 2023) p, 131.

³ Muhammad Ridwan, *P5 Gaya Hidup Berkelanjutan*, (Web MTs Negeri 1 Jakarta Selatan, 2022). <http://www.mtsn1-jakarta.sch.id/berita/detail/p5-gaya-hidup-berkelanjutan> Diakses 14 Desember 2024.

ini difokuskan pada fase B yakni di kelas 4 SD, yang sesuai dengan tema Pola Hidup Berkelanjutan yang diterapkan pada Program P5 di SDN Cilangkap 01 Pagi.⁴

Penelitian dilakukan karena perilaku peduli lingkungan belum merata di semua sekolah. Berdasarkan hasil observasi awal, siswa di SDN Kelapa Dua Wetan 03 Pagi, SDN Cipayung 01 Pagi, SDN Lubang Buaya 13, SDN Kramat 07 Petang, dan SDN Pondok Ronggon 01 Pagi belum menunjukkan tingkat kepedulian lingkungan yang signifikan. SDN Kelapa Dua Wetan 03 Pagi masih menghadapi kendala dalam mengimplementasikan program ramah lingkungan secara komprehensif. Program yang ada hanya sebatas teori di kelas, tanpa disertai dengan kegiatan praktik seperti pemilahan sampah atau daur ulang. Akibatnya, siswa belum memiliki kebiasaan menjaga lingkungan secara langsung. SDN Cipayung 01 Pagi telah rutin melaksanakan kegiatan bersih-bersih lingkungan, namun program ini lebih bersifat insidental dan belum menanamkan kebiasaan yang berkelanjutan. Kesadaran siswa terhadap gaya hidup ramah lingkungan, seperti pengelolaan sampah atau pengurangan plastik, SDN Cilangkap 01 Pagi telah berhasil mengintegrasikan program P5 melalui aksi detektif lingkungan secara menyeluruh. Program ini meliputi berbagai kegiatan, seperti pemantauan sampah plastik, pengelolaan sampah organik menjadi kompos, daur ulang sampah, dan penanaman pohon. Siswa terlibat aktif dalam kampanye pengurangan plastik dan berbagai aksi nyata lainnya yang meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan. Dengan bimbingan guru dan dukungan orang tua, program ini berjalan secara konsisten, menjadikan SDN Cilangkap 01 Pagi sebagai contoh sekolah yang berhasil membentuk perilaku sadar lingkungan di kalangan siswa. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana siswa membiasakan diri memiliki perilaku peduli terhadap lingkungan melalui Program Aksi Detektif Lingkungan P5. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN Cilangkap 01 Pagi yang merupakan sekolah yang melaksanakan program tersebut dalam upaya meningkatkan kepedulian lingkungan di kalangan siswa. Oleh karena itu, penelitian ini mengangkat judul pembahasan “Pembiasaan Perilaku Peduli Lingkungan Melalui Program P5 Kelas IV di SDN Cilangkap 01 Pagi”.

⁴ Uswatun Hasanah, *Mengenal Kurikulum Merdeka*, (BPMP DKI Jakarta, 2022). <https://lpmpdki.kemdikbud.go.id/mengenal-kurikulum-merdeka/> Diakses 14 Desember 2024.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian, fokus penelitian adalah pada penanaman perilaku peduli lingkungan pada siswa kelas IV SDN Cilangkap 01 Pagi sebagai wujud implementasi kurikulum merdeka, dengan penekanan khusus pada aspek-aspek berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan Program P5 dalam membiasakan siswa kelas IV di SDN Cilangkap 01 Pagi untuk memiliki perilaku peduli lingkungan?
2. Apa saja tantangan yang dihadapi siswa dalam membiasakan perilaku peduli lingkungan melalui Program P5 di kelas IV SDN Cilangkap 01 Pagi?
3. Bagaimana peran Program P5 terhadap peningkatan kesadaran dan perilaku peduli lingkungan siswa kelas IV di SDN Cilangkap 01 Pagi?

C. Tujuan Umum Penelitian

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Program P5 dalam membiasakan perilaku peduli lingkungan pada siswa kelas IV di SDN Cilangkap 01 Pagi. Penelitian ini bertujuan untuk memahami proses pelaksanaan, tantangan yang dihadapi, serta peran program tersebut terhadap peningkatan kesadaran dan perilaku peduli lingkungan siswa.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian tentang pembiasaan perilaku peduli lingkungan melalui program aksi detektif lingkungan P5 pada kelas IV yaitu:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memperkaya pemahaman dalam bidang pendidikan lingkungan hidup dan pembentukan karakter melalui pelaksanaan Program Aksi Detektif Lingkungan P5. Dengan melihat seberapa efektif pendekatan ini dalam Kurikulum Merdeka, penelitian ini memberikan wawasan baru tentang konsep dan strategi yang tepat untuk pembiasaan perilaku peduli lingkungan pada siswa.

2. Kegunaan Praktis

a) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru dalam merancang dan melaksanakan strategi pembelajaran yang dapat menumbuhkan perilaku peduli lingkungan pada siswa. Guru dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk menemukan cara yang lebih baik dalam menanamkan nilai-nilai peduli lingkungan dengan kegiatan belajar sehari-hari, sehingga pengalaman belajar siswa menjadi lebih relevan dan bermakna.

b) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan dorongan bagi siswa agar lebih giat dalam menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar. Melalui Program Aksi Detektif Lingkungan P5, siswa diharapkan mampu membangun kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan dan mengembangkan perilaku tanggung jawab, kerjasama, serta partisipasi dalam kegiatan lingkungan.

c) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan kesempatan bagi peneliti untuk memperdalam ilmu terkait pelaksanaan Program Aksi Detektif Lingkungan P5 di sekolah dasar. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan yang bermanfaat bagi penelitian selanjutnya tentang metode pembelajaran berbasis lingkungan dan pengajaran nilai peduli lingkungan di sekolah.

d) Bagi Pihak Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat membantu sekolah membangun budaya lingkungan di kalangan siswa dan warga sekolah. Dengan Program Aksi Detektif Lingkungan P5, sekolah dapat mengintegrasikan nilai-nilai lingkungan ke dalam pendidikan untuk mendukung pembelajaran kesadaran lingkungan.